

Optimalisasi Kreativitas UMKM dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Limbah Rumah Tangga di Kelurahan Pejuang Bekasi

Aghniha Fadhilah Farhaini¹, Akmal Sandy Tri Nugraha², Arya Tri Wibowo³, Venny Oktaviany^{4*}

¹ Akuntansi; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

^{2,3,4} Manajemen; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

*Koresponden: email:venny@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 07-05-2025 | Direvisi: 08-05-2025 | Disetujui: 11-05-2025

Abstract

This activity focuses on community empowerment through household waste management, strengthening MSMEs, religious education, and increasing environmental awareness. The main problems faced by the community include a lack of understanding about utilizing household waste into economically valuable products, a lack of creative entrepreneurship education, and limited non-formal educational activities for children and the community. Implementation methods include field observation, outreach, training, mentoring, and hands-on practice with the community. The program includes training on processing tofu dregs into chips and perkedel (fried potato fritters), making aromatherapy candles from used cooking oil, community service, Ceria Mengaji (Ceria Recitation) activities, joint studies with women, and education on determining the selling price of MSME products. The results of the activities indicate an increase in community knowledge and skills in processing waste into economically viable products, a heightened awareness of environmental cleanliness, and a growing community motivation to develop businesses based on local creativity. Furthermore, educational and religious activities have increased community enthusiasm, particularly among children and women, for participating in Islamic learning and social activities. This community service program is expected to be the first step in creating a creative, productive, and economically and socially independent community.

Keywords: community empowerment; waste management; creative MSMEs

Abstrak

Kegiatan ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan limbah rumah tangga, penguatan UMKM, pendidikan keagamaan, dan peningkatan kesadaran lingkungan. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat meliputi rendahnya pemahaman mengenai pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk bernilai ekonomis, kurangnya edukasi kewirausahaan kreatif, serta terbatasnya kegiatan pendidikan nonformal bagi anak-anak dan masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi lapangan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung bersama masyarakat. Program yang dilaksanakan meliputi pelatihan pengolahan limbah ampas tahu menjadi keripik dan perkedel, pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah, kerja bakti lingkungan, kegiatan Ceria Mengaji, kajian bersama ibu-ibu, serta edukasi penentuan harga jual produk UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah menjadi produk ekonomis, meningkatnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, serta tumbuhnya motivasi masyarakat untuk mengembangkan usaha berbasis kreativitas lokal. Selain itu, kegiatan pendidikan dan keagamaan mampu meningkatkan antusiasme masyarakat, khususnya anak-anak dan ibu-ibu, dalam mengikuti pembelajaran keislaman dan aktivitas sosial kemasyarakatan. Program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan masyarakat yang kreatif, produktif, dan mandiri secara ekonomi maupun sosial.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat; pengelolaan limbah; UMKM kreatif

PENDAHULUAN

Kelurahan Pejuang merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, yang memiliki perkembangan ekonomi masyarakat cukup pesat, terutama pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebagian besar masyarakat menjalankan usaha di bidang kuliner, jasa, serta perdagangan rumahan yang menjadi sumber penghasilan utama keluarga. Keberadaan UMKM memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal. Menurut Tambunan, UMKM memiliki peran penting dalam memperluas kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya di wilayah perkotaan dan padat penduduk.

Di sisi lain, perkembangan UMKM di Kelurahan Pejuang masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya inovasi produk, keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan usaha, serta minimnya pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk bernilai ekonomi. Limbah rumah tangga seperti minyak jelantah dan ampas tahu umumnya hanya dibuang tanpa diolah kembali, padahal memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk kreatif yang dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Broto et al. (2021) menjelaskan bahwa pengolahan limbah ampas tahu menjadi produk pangan dapat meningkatkan nilai jual limbah sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan.

Pengelolaan limbah rumah tangga menjadi produk kreatif merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif. Pengembangan produk berbahan dasar limbah tidak hanya membantu mengurangi pencemaran lingkungan, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat. Kuncoro et al. (2022) menyatakan bahwa inovasi pengolahan limbah menjadi produk pangan dapat meningkatkan kreativitas masyarakat dan menjadi alternatif usaha rumahan yang memiliki prospek ekonomi cukup baik. Selain itu, pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi juga menjadi salah satu inovasi yang mudah diterapkan karena bahan baku mudah diperoleh dan biaya produksi relatif rendah.

Selain aspek ekonomi, penguatan pendidikan masyarakat juga menjadi perhatian penting dalam kegiatan pengabdian. Pendidikan nonformal berbasis keagamaan memiliki peran dalam membentuk karakter dan meningkatkan pemahaman spiritual masyarakat, khususnya anak-anak. Kegiatan seperti mengaji bersama, kajian keislaman, dan edukasi moral dapat membantu membangun generasi yang memiliki pengetahuan agama dan karakter sosial yang baik. Menurut Amalia dan Haryanto (2022), pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat, dan religius dapat meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat secara berkelanjutan.

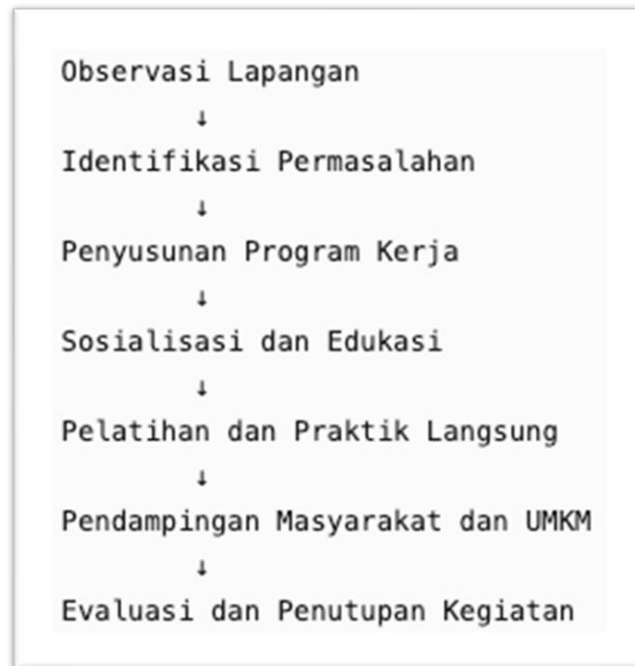
Kegiatan sosial kemasyarakatan seperti kerja bakti dan bersih-bersih lingkungan juga memiliki peran penting dalam membangun solidaritas sosial masyarakat. Hamzah et al. (2023) menjelaskan bahwa kerja bakti merupakan bentuk partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman. Melalui kegiatan gotong royong, masyarakat tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih baik, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antarwarga.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Pejuang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kreativitas masyarakat dan pelaku UMKM melalui pengolahan limbah rumah tangga, penguatan pendidikan keagamaan, serta peningkatan kepedulian sosial dan lingkungan. Program ini diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas ekonomi, sosial, dan pendidikan berbasis potensi lokal.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan program terdiri atas beberapa tahapan utama, yaitu observasi lapangan, identifikasi permasalahan, sosialisasi program, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi kegiatan.

Bagan tahapan pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Bagan Tahapan Proses Kegiatan

Tahapan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sosial, ekonomi, dan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Pejuang. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah yang menjadi dasar penyusunan program kerja. Program yang telah disusun kemudian disosialisasikan kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan pelatihan serta praktik langsung. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk membantu masyarakat memahami proses pengolahan limbah dan pengembangan usaha. Tahap akhir berupa evaluasi program untuk mengetahui dampak dan keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi menunjukkan hasil yang positif dalam upaya meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis potensi lokal. Program yang dilaksanakan berfokus pada tiga aspek utama, yaitu penguatan ekonomi masyarakat melalui inovasi UMKM, peningkatan pendidikan dan pembinaan keagamaan, serta pemberdayaan sosial melalui kegiatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan secara kolaboratif bersama warga, tokoh masyarakat, dan pelaku UMKM setempat sehingga mampu menciptakan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan.

1. Penguatan Kapasitas UMKM melalui Pengolahan Limbah Bernilai Ekonomi

Salah satu program unggulan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan pengolahan limbah rumah tangga dan limbah industri rumahan menjadi produk bernilai ekonomis. Fokus utama kegiatan diarahkan pada pemanfaatan limbah ampas tahu dan minyak jelantah yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat.

Pada kegiatan pengolahan limbah ampas tahu, masyarakat diberikan edukasi mengenai potensi ampas tahu sebagai bahan baku alternatif untuk produk pangan inovatif, seperti keripik ampas tahu dan perkedel ampas tahu. Pelatihan dimulai dari tahap pengenalan kandungan gizi ampas tahu, proses pengolahan, teknik pengemasan, hingga strategi pemasaran sederhana. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif dalam praktik pembuatan produk serta diskusi mengenai peluang usaha yang dapat dikembangkan dari produk tersebut. Kegiatan ini memberikan pemahaman baru bahwa limbah produksi dapat diubah menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga.

Selain itu, dilakukan pula pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan limbah minyak rumah tangga sekaligus membuka peluang usaha kreatif bagi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga. Dalam pelaksanaannya, peserta diajarkan tahapan penyaringan minyak, pencampuran bahan aromatik, pencetakan lilin, hingga teknik pengemasan produk agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai perhitungan biaya produksi, penentuan harga jual, dan strategi promosi melalui media digital sederhana.



Foto 1. Pelatihan Pengolahan Limbah

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya ekonomi sirkular dan pemanfaatan limbah sebagai sumber daya produktif. Masyarakat mulai memahami bahwa inovasi sederhana dapat menjadi alternatif penguatan ekonomi rumah tangga sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan.

2. Edukasi Pengembangan UMKM Kreatif dan Penentuan Harga Jual Produk

Selain pelatihan produksi, kegiatan pengabdian juga menitikberatkan pada penguatan kemampuan manajerial pelaku UMKM, terutama dalam aspek penentuan harga jual dan pengembangan usaha kreatif. Banyak pelaku usaha di Kelurahan Pejuang sebelumnya menentukan harga produk hanya berdasarkan perkiraan tanpa mempertimbangkan biaya produksi secara rinci.

Melalui sesi sosialisasi dan pendampingan, pelaku UMKM diberikan materi mengenai konsep dasar penghitungan harga pokok produksi, margin keuntungan, strategi penetapan harga yang kompetitif, serta pentingnya pencatatan keuangan sederhana. Diskusi interaktif dilakukan dengan

menggunakan contoh kasus nyata dari usaha yang dijalankan masyarakat, sehingga peserta dapat langsung mengaplikasikan materi pada bisnis mereka masing-masing.



Foto 2. Pelatihan UMKM Kreatif

Selain itu, diperkenalkan pula pentingnya branding produk melalui desain kemasan menarik, penggunaan label produk, dan pemanfaatan platform digital sebagai media promosi. Beberapa pelaku usaha mulai menunjukkan ketertarikan untuk memasarkan produknya melalui media sosial dan marketplace lokal.

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan pola pikir pelaku UMKM yang mulai menyadari pentingnya inovasi, pengelolaan usaha yang terencana, serta adaptasi terhadap perkembangan digital sebagai bagian dari strategi keberlanjutan usaha.

3. Penguatan Pendidikan dan Nilai Keagamaan Masyarakat

Pada bidang pendidikan dan pembinaan spiritual, kegiatan difokuskan pada penguatan literasi keagamaan bagi anak-anak dan masyarakat dewasa melalui program Ceria Mengaji serta Kajian Bersama Ibu-Ibu.

Program Ceria Mengaji dirancang sebagai metode pembelajaran agama yang menyenangkan dengan pendekatan interaktif. Kegiatan meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai kemampuan peserta, penyampaian kisah-kisah Islami, permainan edukatif, serta diskusi ringan mengenai cita-cita dan nilai-nilai moral. Pendekatan ini berhasil meningkatkan minat anak-anak untuk mengikuti kegiatan belajar agama secara rutin.



Foto 3. Ceria Mengaji

Selain itu, kajian bersama ibu-ibu menjadi wadah penguatan spiritual sekaligus ruang diskusi sosial yang mempererat hubungan antarwarga. Materi yang disampaikan meliputi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya pendidikan keluarga, serta peran perempuan dalam membangun ketahanan sosial dan ekonomi rumah tangga.

Dari kegiatan ini terlihat adanya peningkatan antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Kehadiran peserta yang konsisten menunjukkan bahwa program berbasis edukasi spiritual masih sangat dibutuhkan sebagai bagian dari pembangunan karakter masyarakat.

4. Pemberdayaan Sosial melalui Kerja Bakti dan Kebersihan Lingkungan

Program kerja bakti dan bersih-bersih mushola menjadi bentuk nyata pemberdayaan sosial yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari perilaku hidup sehat.

Kerja bakti dilakukan dengan membersihkan lingkungan sekitar RW, saluran air, area fasilitas umum, serta ruang ibadah. Selain memberikan dampak fisik berupa lingkungan yang lebih bersih dan tertata, kegiatan ini juga berhasil memperkuat semangat gotong royong dan solidaritas antarwarga.



Foto 4. Kerja Bakti

Kegiatan bersih-bersih mushola secara khusus dilakukan untuk menciptakan suasana ibadah yang nyaman dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap fasilitas umum berbasis keagamaan. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dapat menjadi strategi efektif dalam membangun kesadaran kolektif terhadap lingkungan.

5. Dampak Program terhadap Masyarakat

Secara umum, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan beberapa dampak positif yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan limbah rumah tangga dan industri menjadi produk ekonomis.
2. Meningkatnya keterampilan pelaku UMKM dalam inovasi produk, penentuan harga jual, dan strategi pemasaran sederhana.
3. Tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama dan pembinaan karakter anak sejak dini.
4. Meningkatnya partisipasi warga dalam kegiatan sosial dan lingkungan melalui budaya gotong royong.
5. Terbangunnya hubungan kolaboratif antara akademisi dan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan lokal secara partisipatif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, berhasil dilaksanakan melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Program pelatihan pengolahan limbah rumah tangga seperti ampas tahu dan minyak jelantah menjadi produk bernilai ekonomis mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menciptakan peluang usaha baru yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, edukasi mengenai pengembangan UMKM dan strategi pemasaran sederhana memberikan motivasi kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing usaha mereka.

Di bidang sosial dan pendidikan, kegiatan Ceria Mengaji, kajian bersama ibu-ibu, kerja bakti, dan bersih-bersih musholla memberikan dampak positif dalam meningkatkan kepedulian sosial, nilai keagamaan, serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun masyarakat yang lebih mandiri, produktif, kreatif, serta mampu memanfaatkan potensi lokal secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh masyarakat Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, khususnya warga Kampung Kaliabang Bungur yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada para tokoh masyarakat, ibu-ibu majelis taklim, pelaku UMKM, serta seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya setiap program kegiatan dengan baik.

Penghargaan dan apresiasi turut disampaikan kepada Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun fasilitas sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, R. A., & Haryanto, A. D. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sebagai Upaya Menciptakan Lingkungan Sehat Di Pondok Pesantren. *Journal Homepage Educatia*, 12(2), 2962–9772.
- Basuki, K. H., Rosa, N. M., & Alfin, E. (2020). Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menata Lingkungan Yang Asri, Nyaman Dan Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i1.1460>
- Broto, W. R., Arifan, F., Supriyo, E., Pudjhasuti, I., Aldi, V., & Aldo, G. (2021). Pengolahan Limbah Ampas Tahu Menjadi Produk Olahan Pangan (Vegetarian Ampas Tahu) Di Desa
- Sugihmanik. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(2), 136–140. Dasar, S. (2020). *JP-IPA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. 01(02).
- Bikomi Selatan. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 664–669. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.303>
- Broto, W. R., Arifan, F., Supriyo, E., Pudjhasuti, I., Aldi, V., & Aldo, G. (2021). Pengolahan Limbah Ampas Tahu Menjadi Produk Olahan Pangan (Vegetarian Ampas Tahu) Di Desa Sugihmanik. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(2), 136–140. Dasar, S. (2020). *JP-IPA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. 01(02).
- Hamzah, F., Taqwa, M., Sari, I., Agung Perdana, A., Bahry, Z., Manajemen Pendidikan Islam, P., & Sangatta, S. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru Kec. Bengalon. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71–77.
- Korbafo, E., Naisali, H., & Metboki, B. (2022). Pelatihan Pembuatan Kipasta (Keripik Ampas Tahu) Sebagai Upaya Pemanfaatan Limbah Industri Masyarakat Desa Oelami Kecamatan
- Kuncoro, S., Abdurrahim, M., Gisavana, F., Alifiantoro, N. S., Saputri, D. R., Damayanti, V. W., Febrianti, P., Tunang, I. P., Anindyaguna, A., Rizani, J. P., & Haq, F. R. (2022). Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Menjadi Produk Inovatif “Nugget Ampas Tahu” Untuk Menambah Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pedukuhan Siluwok Lor. Buguh: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 92–97. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n2.1069>